

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi hernioraphy, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Intervensi dan Implementasi**

Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien adalah manajemen nyeri dengan intervensi pendukung terapi musik klasik. Terapi musik klasik diberikan oleh peneliti selama 3 hari berturut-turut selama 10 menit yang diberikan 6 jam setelah pemberian obat analgesik.

##### **2. Evaluasi**

Evaluasi hasil asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam didapatkan data skala nyeri pada pasien 1 hari pertama dengan skala nyeri 4, pada pasien 2 dengan skala nyeri 5 kemudian setelah diberikan terapi musik klasik selama 3 kali pertemuan didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien 1 dengan skala nyeri 2, pasien 2 dengan skala nyeri 3. Keluhan nyeri yang bersikap subjektif maupun objektif menurun, pasien semakin tenang, meringis menurun, tidak gelisah, kesulitan tidur menurun, terlihat sehat dan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi penulis**

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan manajemen nyeri pada pasien dengan Hernioraphy

##### **2. Rumah Sakit**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan dapat dilakukan secara maksimal serta serta mengadakan SOP terapi musik klasik untuk di jadikan acuan dalam mengatasi masalah nyeri akut pada pasien post operasi hernioraphy di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

### 3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus hernioraphy.